

**DAMPAK PENYEBARAN BERITA *HOAX* TERHADAP  
KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DIKECAMATAN  
SUKARAME BANDAR LAMPUNG  
DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)  
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi

Oleh:

**AINI ANJARWATI  
1641010205**



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**DAMPAK PENYEBARAN BERITA *HOAX* TERHADAP  
KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DIKECAMATAN  
SUKARAME BANDAR LAMPUNG  
DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)  
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi

Oleh:

**AINI ANJARWATI  
1641010205**

Pembimbing I : Prof. H. Khomsahrial Romli, M.Si  
Pembimbing II : M. Apun Syarifudin, S.Ag. M.Si

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi yang mengakibatkan informasi sekecil apapun dapat dengan cepat menyebar sampai ke masyarakat sehingga penyebaran informasi yang pesat mengakibatkan fenomena penyebaran berita *Hoax* pun semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penyebaran berita *Hoax* terhadap kehidupan sosial masyarakat dikecamatan Sukarame Bandar Lampung dalam situasi pandemi covid-19 dan bagaimana upaya masyarakat dikecamatan sukarame Bandar Lampung menanggapi berita *Hoax* pandemic covid-19.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (Kualitatif) dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Dan menggunakan teknik penentuan sampel *Non Random Sampling* teknik ini menentukan *Sampel* tidak semua individu dalam populasi akan diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota *sampel* yang jumlahnya 48.105 orang dan kemudian 8 orang yang dijadikan responden.

Hasil penelitian ini, sebagian masyarakat dikecamatan Sukarame mengetahui apa yang dimaksud dengan berita *Hoax* namun ada juga sebagian kecil dari masyarakat yang tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan *Hoax*, masyarakat juga memiliki sikap kritis ketika menemukan sebuah berita atau informasi namun ada beberapa masyarakat yang memiliki sikap apatis terhadap penyebaran berita *Hoax*, adapun upaya yang dilakukan adalah dengan tidak ikut meng *Share* sebuah informasi yang belum diketahui kebenarannya. Akhirnya penulis merekomendasikan kepada masyarakat agar bersikap cerdas dalam bermedia sosial serta berhati- hati ketika menerima sebuah informasi yang belum jelas sumbernya teliti kebenaran sebuah berita sangat penting agar tidak terjebak oleh berita *hoax* serta pentingnya peran pemerintah dalam mengontrol penyebaran berita *Hoax* hal ini sebagai penentu kebijakan hukum seperti yang telah tertuang dalam UU ITE.

Kata Kunci : Dampak, Masyarakat, Berita *Hoax*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aini Anjarwati  
NPM : 1641010205  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “**Dampak Penyebaran Berita Hoax Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Dikecamatan Sukarame Bandar Lampung Dalam Situasi Pandemi Covid-19**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Oktober 2022  
Penulis,



**Aini Anjarwati**  
**NPM. 1641010205**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul** : **Dampak Penyebaran Berita Hoax Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Dikecamatan Sukarame Bandar Lampung Dalam Situasi Pandemi Covid-19**

**Nama** : **Aini Anjarwati**

**NPM** : **1641010205**

**Jurusan** : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas** : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**  
NIP. 196807201996031002

**M. Apun Syaifuludin, S.Ag. M.Si**  
NIP. 197303191997031001

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**  
NIP. 19730305200031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Dampak Penyebaran Berita Hoax Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Dalam Situasi Pandemi Covid-19** ( yang ditulis oleh **Aini Anjarwati**, NPM: **1641010205**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal: **Senin 19 Desember 2022**

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I** (.....)

**Sekretaris** : **Umi Rojiati, M.Kom.I** (.....)

**Penguji I** : **Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I** (.....)

**Penguji II** : **Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si** (.....)

**Penguji Pendamping** : **M. Apun Syarifudin, S.Ag., M.Si** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



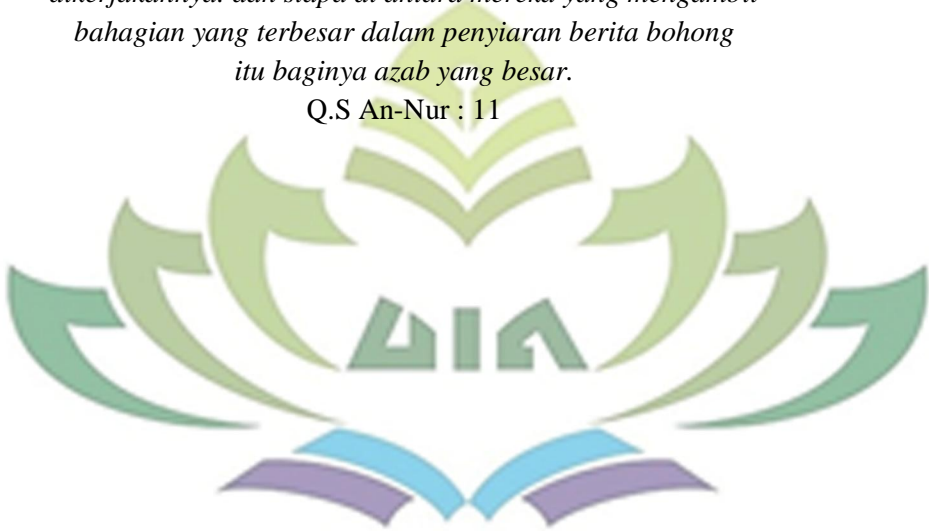
**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
NIP. 196511011995031001

## MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا حَسْبُهُ شَرًّا لَّكُمْ بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ  
أَمْرٍ مِّنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١١﴾

*Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar.*

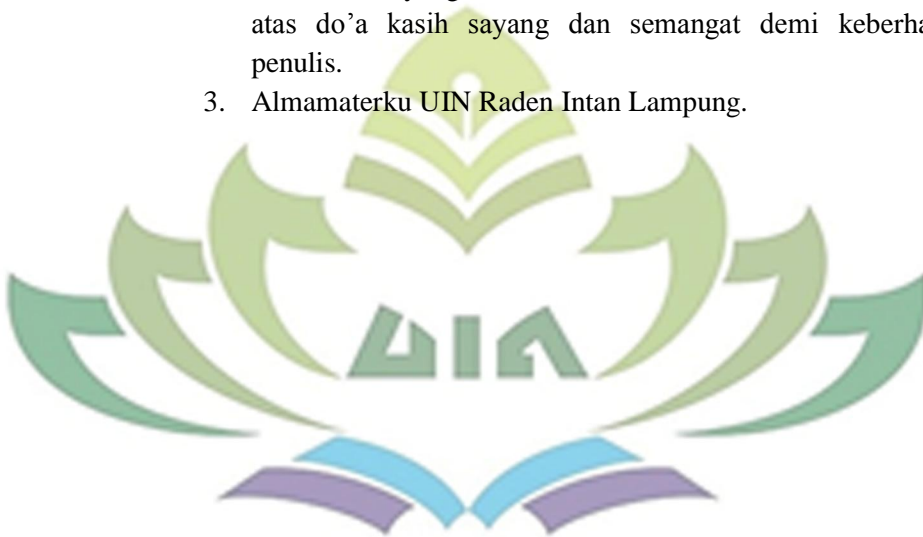
Q.S An-Nur : 11



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharap ridho Allah semata, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Ibunda Sri suryani dan Ayahanda Slamet Hermanto. Terimakasih atas ketulusan ibu dan ayah dalam mendidikku selama ini, membesarkanku dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta ketulusan doanya sehingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku tersayang, Muhammad Fadil Al Ghofari terimakasih atas do'a kasih sayang dan semangat demi keberhasilan penulis.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung.





## RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama lengkap Aini Anjarwati dilahirkan di Desa Argopeni Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus pada tanggal 16 Agustus 1998 dari pasangan Ayah Slamet Hermanto dan Ibu Sri Suryani sebagai anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis memiliki 1 adik bernama Muhammad Fadil Al Ghofari.

Penulis Mengawali pendidikan di TK Raudatul Tolibin di Desa Tegal Mukti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan, Kemudian Melanjutkan sekolah di MIN 03 Way Kanan dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan sekolah di MTS Satu Atap Way Kanan dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang SMA ke MAN 1 Metro Lampung hingga 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Lampung (UIN) Raden Islam Lampung.

Selama menjadi mahasiswa penulis bergabung pada UKM Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu Rumah Film KPI.



## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati sebagai hamba Allah SWT yang harus mengabdikan sekaligus bertafakur di hadapan-Nya, kiranya merupakan suatu tuntutan ilahi yang harus dilaksanakan dimana seorang hamba mempunyai tanggung jawab untuk mengemban amanah sekaligus kewajiban yang bersifat mutlak, maka dalam kesempatan ini merupakan ungkapan rasa syukur penulis sehingga dapat merealisasikan gagasan-gagasan salam wujud nyata, berupa karya ilmiah (skripsi) sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial dalam ilmu dakwah dan komunikasi di UIN Raden Intan Lampung, juga menggali ilmu-ilmu yang ada baik yang diperoleh di bangku perkuliahan maupun dari yang lainnya, khususnya yang menyangkut masalah komunikasi dan kepenyiaran.

Sehubungan dengan terwujudnya karya ilmiah ini yang merupakan upaya penulis secara optimal wujud **"Dampak Penyebaran Berita Hoax Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Dikecamatan Sukarame Bandar Lampung Dalam Situasi Pandemi Covid-19"**

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, kiranya tidak berlebihan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag , selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag.,M.Ag ,selaku Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Ibu Ade Nur Istiani.,M.I.Kom, selaku Sekertaris Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku pembimbing I, terima kasih atas support dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Dan Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag. M.Si selaku pembimbing ke II, terima kasih atas segala support dan ilmunya kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan

kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

5. Seluruh Staf Akademik dan Petugas Perpustakaan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam segala proses perkuliahan.
6. Keluarga besar jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016 khususnya kelas KPI D 2016 yang telah bersama-sama berjuang dalam proses belajar dibangku perkuliahan dikampus tercinta.
7. Sahabat-sahabat yang kutemukan dikampus tercinta, ayashi, kato, ana, nia, olya, terimakasih karena sudah memberikan canda tawa dan semangatnya.
8. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung,  
Penulis

Oktober 2022

Aini Anjarwati



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokusd Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Yang Terdahulu Yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II DAMPAK PENYEBARAN BERITA HOAX KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DAN PANDEMI COVID-19</b> .....	<b>15</b>
A. Dampak Penyebaran Berita <i>Hoax</i> .....	15
1. Pengertian Dampak.....	15
2. Dampak Positif .....	16
3. Dampak Negatif.....	17
4. Pengertian Berita <i>Hoax</i> .....	17
5. Penyebab Marak nya Berita <i>Hoax</i> .....	19
6. Dampak berita <i>Hoax</i> .....	20
7. Pencegahan <i>Hoax</i> .....	20
8.	

B.	Kehidupan Sosial Masyarakat .....	22
1.	Pengertian kehidupan Sosial .....	22
2.	Pengertian Masyarakat .....	22
3.	Proses Sosial Dalam Masyarakat.....	23
C.	Pandemi Covid-19 .....	24
1.	Pengertian Pandemi Covid-19.....	24
2.	Fenomena Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 .....	26
D.	Kehidupan New Normal di Tengah Pandemi Covid-19.....	28
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
1.	Sejarah Kecamatan Sukarame .....	31
2.	Visi dan Misi Kecamatan Sukarame .....	33
3.	Kondisi Geografis Kecamatan Sukarame.....	33
4.	Kondisi Geografis dan Demografis .....	34
5.	Kondisi Penduduk Kecamatan Sukarame.....	35
6.	Karakteristik Narasumber Kecamatan Sukarame .....	37
B.	Dampak Penyebaran berita <i>hoax</i> pandemi Covid-19 terhadap masyarakat dikecamatan Sukarame .....	37
1.	Dampak Penyebaran berita <i>hoax</i> pandemi Covid-19 terhadap Masyarakat dikecamatan Sukarame. ....	38
2.	Berita <i>Hoax</i> yang Tersebar Melalui Media Sosial .....	40
3.	Cara Masyarakat Dikecamatan Sukarame Mengenali Berita Hoax .....	45
C.	Upaya yang dilakukan masyarakat dikecamatan Sukarame dalam menanggapi berita <i>hoax</i> pandemi covid-19 .....	46
<b>BAB IV ANALISIS DAMPAK PENYEBARAN BERITA HOAX TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19 .....</b>		<b>49</b>
A.	Analisis dampak penyebaran berita <i>hoax</i> pandemi Covid-19 terhadap masyarakat dikecamatan Sukarame .....	49
B.	Analisis upaya yang dilakukan masyarakat di Kecamatan Sukarame agar tidak terdampak.....	51

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Rekomendasi .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 01	Jumlah Penduduk Sukarame Bandar Lampung .....	31
Tabel 02	Distribusi penduduk kecamatan sukarame Tahun 2022 Berdasarkan jenis pekerjaan.....	32
Tabel 03	Distribusi Penduduk Kecamatan Sukarame Tahun 2022 Berdasarkan Kelompok Umur.....	35
Tabel 04	Distribusi Distribusi Penduduk Kecamatan Sukarame Tahun 2022 Berdasarkan Lulusan Pendidikan Umum .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini, dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi **DAMPAK PENYEBARAN BERITA HOAX TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DIKECAMATAN SUKARAME MASYARAKAT BANDAR LAMPUNG DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19** Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

Dilihat dari segi Bahasa berita bohong (*hoax*) berasal dari dua kata, yakni berita dan bohong. Berita adalah laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini) yang aktual (terkini), menarik dan penting.<sup>1</sup> Bohong berarti tidak sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Dari segi istilah, berita bohong adalah hasil akhir dari berita yang direkayasa melalui proses perekayasaan berita.<sup>2</sup>

Jadi penyebarluasan berita *hoax* dapat diartikan sebagai suatu cara atau proses menyiarkan atau menyebarkan suatu informasi (berita) yang tidak benar (palsu), atau berita yang direkayasa dimana upaya penyebarannya bertujuan agar para pembaca percaya terhadap berita palsu tersebut. *Hoax* merupakan sebuah pemberitaan palsu dalam usaha untuk menipu atau mempengaruhi pembaca atau pendengar untuk mempercayai sesuatu, padahal sumber berita mengetahui bahwa berita yang disampaikan adalah palsu tidak berdasar sama sekali.

Penyebarluasan berita *hoax* yang dimaksud penulis adalah menyebarkan berita bohong atau *hoax* seperti menulis di

---

<sup>1</sup> Husnun N Djuraid, *Panduan Menulis Berita* (Malang : UMM Press, 2009), hlm.9.

<sup>2</sup> Pareno Sam Abede, *Manajemen Berita antara Idealisme dan Realita* (Surabaya: Papyrus, 2005). Hlm. 37



Website dan mengirimkan atau meneruskannya via chat *Whatsapp* atau lainnya yang sifatnya terbuka agar dapat diketahui orang banyak. Kehidupan sosial adalah kehidupan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sosial. Sebuah kehidupan disebut sebagai kehidupan sosial jika disana terdapat interaksi antara individu satu dengan lainnya kemudian terjadi komunikasi dan berkembang menjadi saling membutuhkan kepada sesama.<sup>3</sup>

Pandemi Covid-19 yang sempat meresahkan masyarakat yakni penyebaran berita hohong/*hoax* tentang Covid-19. Hampir satu tahun lamanya sebuah virus yang pertama kali muncul diwuhan, Cina dan kemudian dikenal dengan sebutan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) saat ini tengah membersamai hingga menjadi suatu momok bagi masyarakat dunia. Covid-19 merupakan sebuah virus baru yang menyebabkan dunia mengalami krisis kesehatan terparah sejak adanya pandemi.<sup>4</sup> Tak kasat mata namun keberadaannya sangat mencekam. Siapa saja dapat terkena virus ini tanpa terkecuali. Dengan gejala atau tanpa gejala, virus ini sangat mematikan Karena cenderung menyerang sistem pernapasan manusia. sayangnya virus ini juga semakin berbahaya karena sepanjang tahun ini juga diimbangi dengan *hoax* mengenai Covid 19 yang tak kalah gencar tersebar di hampir seluruh media sosial. Hngga tak hanya sistem pernapasan manusia saja yang dikhawatirkan diserang namun seorang juga dikhawatirkan mampu melemahkan oleh *hoax* yang berlalu lalang hampir disetiap hari dalam genggamannya.

## B. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat Indonesia saat ini sedang tidak baik-baik saja melainkan masih terdampak adanya pandemi yang belum dapat terselesaikan hingga saat ini. Status pandemi merupakan sebuah penyakit virus corona yang sudah menggapai

---

<sup>3</sup> Psychologymania.com, "Pengertian Kehidupan Sosial". Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020 pukul 21.30 WIB

<sup>4</sup> Moreno Angeles; Fuentes-Lara, Cristina; Navarro, Cristina. 2020. "Covid-19 Communication Management inspain: Exploring The Effect of Information-seeking Behavior and Massage Reception in Public's Eva'uation" dalam EL Profesional de La Information Vol.29 No.4 (Hal.1-16). Spanyol: Revista International de Informationy Cominication.

titik spot kritis, karena menyebar keberbagai negeri dengan begitu pesat disertai tewasnya ribuan orang.<sup>5</sup> Pandemi tersebut yakni coronavirus atau yang sering dikenal dengan istilah Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019, gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam dan sesak napas.<sup>6</sup> Sehingga kesehatan masyarakat terkadang tidak dapat dilaksanakan sebagaimana biasanya.

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa *Coronaviruses* (cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernafasan timur tengah (MERS-CoV) dan sindrom pernafasan Akut parah (SARS-CoV).<sup>7</sup>

Covid-19 adalah kepanjangan dari *Coronavirus Disease* 2019, sebelumnya penyakit ini dikenal dengan istilah 2019 novel *coronavirus* atau 2019-nCov dan merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang pertama kali diketahui terjadi dikota Wuhan Tiongkok, pada Desember tahun 2019.<sup>8</sup>

Sementara untuk perkembangan kasus Covid-19 di Lampung pertanggal 28 Januari 2021 data terkonfirmasi positif Covid-19 yakni 9584, sedangkan untuk data selesai isolasi yakni dengan total 6921, dan untuk jumlah total data kematian yakni 496.<sup>9</sup> Berdasarkan data diatas maka jumlah kasus Covid-19 terus mengalami kenaikan baik dalam tingkat internasional, nasional hingga daerah.

---

<sup>5</sup> Masrul dkk, *Pandemik Covid-19:Persoalan Dan Refleksi di Indonesia* (Medan Yayasan Kita Menulis, 2020), 4

<sup>6</sup> Melani Kartika Sari, *Sosiologi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Di Sd Minggiran 2 kecamatan Papar kabupaten Kediri*, Jurnal Karya Abdi, 4(2020),80

<sup>7</sup> Silpa Hanoatubun, *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, *EduPsyCouns*, 2 (2020), 147

<sup>8</sup> Dkk Sutaryo, *Buku Praktis Penyakit Corona 19 (Covid-19)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), 78.

<sup>9</sup> Dinkes Lampung, *Data Covid-19 pada tanggal 28 Januari 2021*, (Online), Tersedia dia <https://dinkes.lampungprov.go.id/amp/category/berita/covid19/page/2/> (Januari 2021)

Pandemi Covid-19 menjadi hal yang ditakuti dalam kehidupan masyarakat, tidak jarang membuat masyarakat enggan keluar rumah karena merasa tidak aman ketika keluar dari rumah. Karena firus ini tidak disangka-sangka kehadirannya, bahkan yang sebelumnya tidak merasakan gejala covid dapat terinfeksi virus tersebut, jika terdampak virus tersebut maka salah satu upaya yang dilakukan demi memutus rantai penyebarannya yakni dengan cara isolasi mandiri. Isolasi merupakan suatu proses untuk mengurangi penularan suatu penyakit dengan orang-orang sehat.<sup>10</sup> Dari masalah tersebut maka pemerintah Indonesia telah berusaha semaksimal mungkin dalam penanganan dan mencegah penyebaran virus corona, antara lain dengan menutup tempat-tempat yang dapat menimbulkan keramaian seperti mall, resto, masjid dan lain-lain.

Seperti di desa sukarama bandar lampung yang masyarakatnya kini tengah menggandrungi media sosial, tentu sehubungan dengan ini di dalam menggunakan media sosial sering menemukan berita palsu atau di kenal sebagai berit *hoax*. *Hoax* merupakan informasi yang di rekayasa untuk menutupi informasi yg sebenarnya. Dengan kata lain *hoax* juga bisa di artikan sebagai upaya pemutarbalikan fakta menggunakan informasi yang seolah-olah meyakinkan tetapi tidak dapat di verifikasi kebenarannya. *hoax* juga bisa di artikan sebagai tindakan mengaburkan informasi yang sebenarnya, dengan cara membajiri suatu media dengan pesan yang salah agar bisa menutupi pesan yang benar.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Dewi Rokmah dkk, *Buku Saku Isolasi Mandiri Lawan Covid-19*, (Brebes: Penerbit Muda, 2020),15.

<sup>11</sup> Gumgum Gumilar, *Literasi Media : Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu (Hoax)* oleh Siswa SMA 36

Sebagaimana dalam firman Allah SWT Q.S Al Hujarat ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا

قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS, Al-Hujarat:6).<sup>12</sup>

Hingga tak hanya sistem pernapasan manusia saja yang dikhawatirkan diserang, namun pemikiran seorang juga dikhawatirkan mampu dilemahkan oleh *Hoax* yang berlalu lalang hampir disetiap hari dalam genggaman kita. Sesuai dengan temuan berita pada *Hoax* pandemic Covid-19 ini, pemberitaan yang justru lebih banyak melintir fakta yang ada, menggabungkan berbagai informasi kedalam kesimpulan yang salah kaprah. Dan cenderung menyesatkan. Kebanyakan berita yang beredar, informasi yang diberikan kepada khalayak lebih banyak membuat khalayak percaya dan secara tidak langsung mengiringi opini dari publik itu sendiri.

Latar belakang pendidikan, lingkungan serta tingkat literasi yang berbeda dengan keterbukaan ruang media sosial sebagai ruang publik baru dimana segala informasi dengan mudah didapatkan sangat mempengaruhi bagaimana informasi tersebut kemudian diserap dan dipahami oleh pengguna media sosial itu sendiri.

Tentu situasi ini dimanfaatkan bagi para penjerumus dan penyebar *hoax* untuk menyerang setiap cela dari masyarakat untuk mengambil kepercayaan ditengah berbagai simpang

---

<sup>12</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah Al-Hamid* (Jakarta: CV Al-Fath, 2014), 156

siurnya kabar terkait pandemi Covid-19 sebagaimana dikanal berita pada [website <https://regional.kompas.com/red/2020/03/23/06/5-kecamatan-di-lampung-red-zone-covid-19-dinkes-itu-hoaks>](https://regional.kompas.com/red/2020/03/23/06/5-kecamatan-di-lampung-red-zone-covid-19-dinkes-itu-hoaks) masyarakat Bandar Lampung dihebohkan oleh adanya sebaran warning zone Covid-19 disejumlah wilayah di Lampung, wilayah tersebut meliputi, Langkapura, Kedaton, Kemiling, Sukarame, dan Teluk Betung Selatan.

Setelah sebelumnya dibahas mengenai jenis informasi *hoax*, penulis akan membahas mengenai seberapa sering berita mengenai *hoax* pandemic Covid-19 disebar melalui media sosial. Dan klarifikasi yang dilakukan tampaknya mulai adanya wacana mengenai pandemic Covid-19. Berita bohong yang ada media sosial yang berhasil dikumpulkan dikanal *hoax* Buster dalam website [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id).

Dari interaksi yang ada dapat menunjukkan sebuah kecenderungan bahwa terdapat oknum-oknum yang secara sengaja ingin mengagalkan upaya pemerintah dalam penanganan Pandemi Covid-19. Dari *hoax* yang disebarakan kebanyakn menjurus pada pelibatan instansi dana tau pejabat pemerintah serta efek samping Pandemi Covid-19.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis tuliskan diatas maka, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Dampak, pengetahuan penyebaran berita *hoax* di kehidupan sosial masyarakat disukarame Bandar Lampung.

### **C. Fokus Penelitian**

Sehubung dengan judul dan latar belakang diatas, agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi penelitian yang hanya pada Dampak pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap berita *hoax* yang tersebar melalui media sosial di kecamatan Sukarame Bandar Lampung apapun berita yang diamati oleh peneliti dibatasi berita *hoax* yang tersebar dimedia

sosial di website kominfo pada bulan November dan Desember 2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak berita *hoax* pandemi Covid-19 terhadap masyarakat dikecamatan Sukarame ?
2. Bagaimana upaya masyarakat dikecamatan Sukarame dalam menanggapi berita *hoax* pandemi covid-19 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana dampak berita *hoax* pandemi Covid-19 terhadap masyarakat dikecamatan Sukarame
2. Untuk mengetahui upaya masyarakat dikecamatan Sukarame dalam menanggapi berita *hoax* pandemi covid-19

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan penelitian selanjutnya dari segi cara pengetahuan dampak dan menyikapi pemberitaan *hoax*.
2. Manfaat Praktis  
Bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam yang pernah menerima berita *hoax* diharapkan penelitian ini nanti bisa dijadikan referensi atau rujukan dan solusi terkait Dampak pengetahuan masyarakat dalam situasi pandemic Covid-19.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama	Penelitian	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Dela Juni Prihatin	Skripsi	2019	Penyebarluasan Berita <i>Hoax</i> Melalui Media Sosial (Studi Komparatif Pandangan Hukum Positif Indonesia dan Hukum Islam)	Ketentuan hukum mengenai penyebaran berita <i>hoax</i> melalui media sosial ditinjau dari perspektif hukum positif Indonesia dan hukum Islam memiliki persamaan, yaitu sama-sama merupakan suatu kejahatan karena telah memenuhi unsur-unsur pidana ( <i>jarimah</i> ) serta sama-sama mengenal pembedaan berupa pidana penjara sebagai sanksi pidananya. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengaturan sanksinya, jika dalam hukum positif sanksi terhadap pelaku penyebar berita <i>hoax</i> di media sosial diatur dalam Pasal 28 ayat (1) atau ayat (2) Pasal 45A ayat (1) atau ayat (2) UU ITE, sedangkan dalam hukum pidana Islam, sanksi terhadap pelaku penyebar berita <i>hoax</i>

					di media sosial dikenakan hukuman <i>ta'zir</i> yang mana hukuman <i>ta'zir</i> ini adalah hukuman yang ditentukan oleh penguasa atau ( <i>ulil amri</i> ). <sup>13</sup>
2.	Rifat Fatkhurrohman Jaelani	Tesis	2020	Strategi gerakan dakwah Jabar Saber Hoaks dalam mengurangi berita hoaks di Jawa Barat: Studi kasus mengenai program Jabar Saber Hoaks di Jawa Barat	Strategi gerakan dakwah Jabar Saber Hoaks menunjukkan bahwa: 1) Strategi mengidentifikasi hoaks tim Jabar Saber Hoaks melalui tiga cara yakni, klarifikasi fakta ( <i>tabayyun</i> ), edukasi ke setiap daerah dan klasifikasi konten-konten. 2) Program literasi media yang dilakukan tim Jabar Saber Hoaks yakni, memanfaatkan kemampuan personal atau individu dan sosial. 3) Strategi mengkampanyekan gerakan dakwah yakni, dengan cara mengadakan workshop, membuat komunitas dan membuat iklan atau pemasaran. <sup>14</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian terkait dengan berita *hoax*, namun terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang diteliti saat ini. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian

<sup>13</sup> Dela Juni Prihatin, "Penyebaran Berita Hoax Melalui Media Sosial (Studi Komparatif Pandangan Hukum Positif Indonesia dan Hukum Islam)" (Skripsi, IAIN, 2019).

<sup>14</sup> Rif'at Fatkhurrohman Jaelani, "Strategi gerakan dakwah Jabar Saber Hoaks dalam mengurangi berita hoax di Jawa Barat: studi kasus mengenai program Jabar Saber Hoaks di Jawa Barat" (thesis, UIN Sunan Gunung



yang peneliti lakukan adalah sama-sama terkait berita *hoax*, namun perbedaannya terletak pada variabel penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya mengambil variabel diantaranya yaitu studi komparatif pandangan hukum, strategi mengurangi berita *hoax*, dan sikap degradasi moral peserta didik, sedangkan peneliti berfokus pada dampak berita *hoax* dalam kehidupan sosial masyarakat.

## H. Metode Penelitian

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menentukan metodologi penelitian agar supaya penulisan skripsi ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka diperlukan metode penelitian yang sesuai dengan yang dibahas. Maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*Qualitative Research*). Metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>15</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, dapat dipastikan bahwa adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.<sup>16</sup> Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan karena peneliti bertemu langsung dengan masyarakat yang ada dikecamatan Sukarame Bandar Lampung yang terdampak berita *hoax* pandemic covid-19.

---

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: RemajaRosdakarya, 2007), h.60.

<sup>16</sup> M. Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, h. 11

## b. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada pendapatan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang).<sup>17</sup>

Berdasarkan dari kedua pengertian diatas maka sifat penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dampak penyebaran berita *hoax* terhadap kehidupan sosial masyarakat bandar lampung dalam situasi pandemic covid-19. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan objek mengenai dampak penyebaran berita *hoax* di kehidupan sosial masyarakat bandar lampung dalam situasi pandemic covid-19.

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>18</sup> adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada dikecamatan Sukarame Bandar Lampung yaitu sebanyak 8 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid*, 179

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

<sup>19</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.5

Dengan hal ini, maka penelitian akan menemukan jumlah sampel dan keseluruhan populasi dengan teknik *non random sampling*, maksudnya tidak semua individu dalam populasi akan diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.<sup>20</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, yaitu sampel dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel. Maka kriteria sample yang digunakan yaitu:

- 1) Masyarakat Kecamatan Sukarame yang terdampak berita *hoax* pandemic Covid-19
- 2) Masyarakat kecamatan Sukarame yang menerima berita *hoax* pandemi Covid-19
- 3) Masyarakat yang mempunyai Smartphone

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yaitu satu dapat melihat ataupun menatap muka lainnya dan mendengarkan dengan telinga masing-masing. Dalam pelaksanaannya jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara kerangka

---

<sup>20</sup> Cholid Nurbuko dan H. Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 114

<sup>21</sup> Arikuntoro, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),h.127

pertanyaan-pertanyaan (*Framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan (*Timing*) dan irama wawancara diserahkan kepada pewawancara.<sup>22</sup>

Maksud peneliti ini menggunakan metode wawancara adalah untuk berdialog langsung dengan masyarakat dikecamatan sukarama Bandar Lampung untuk mendapatkan tanggapan tentang Dampak penyebaran berita *hoax* terhadap kehidupan dimasyarakat dalam situasi pandemic covid-19.

#### b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, data statistik serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.<sup>23</sup> teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto.

### I. Sistematika Pembahasan

**Bab I**, Bab ini merupakan gambaran-gambaran yang menguraikan masalah-masalah yang berkaitan dengan judul “Dampak Penyebaran Berita *Hoax* Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Bandar Lampung dalam Situasi Pandemi Covid-19 (Studi kasus dikecamatan Sukarama)” dibahas secara terperinci tentang pendahuluan, yang meliputi: penegasan judul belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

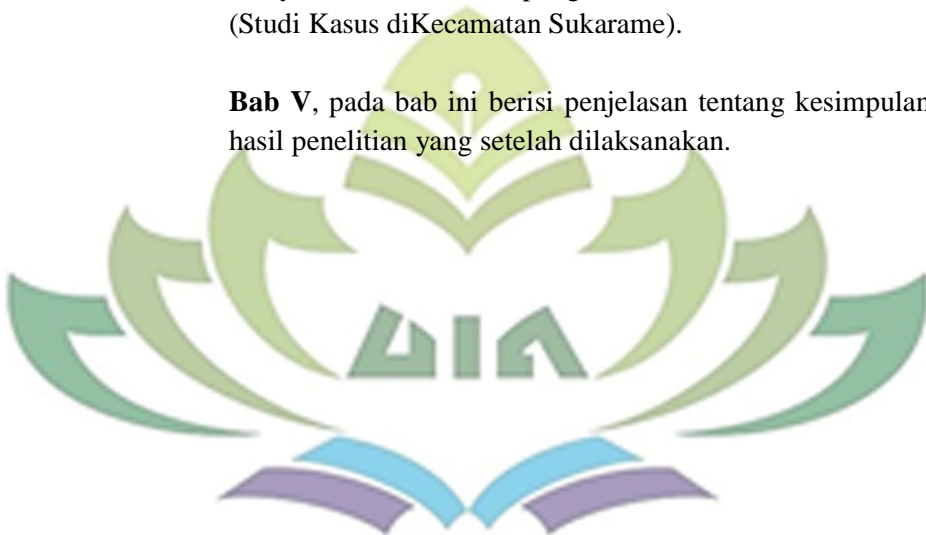
<sup>22</sup> Suharsimi Artikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989),h.207

**Bab II**, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan dipergunakan untuk menganalisa permasalahan yang akan diteliti. Landasan teori *Pertama*

**Bab III**, membahas deskripsi objek penelitian yang tersusun atas gambaran umum objek penelitian yaitu gambaran umum Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

**Bab IV**, bab ini merupakan bab analisis pembahasan dari hasil penelitian, dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisa Dampak Penyebaran Berita *Hoax* Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Bandar Lampung dalam Situasi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus diKecamatan Sukarame).

**Bab V**, pada bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang setelah dilaksanakan.



## BAB II

### DAMPAK PENYEBARAN BERITA *HOAX* KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DAN PANDEMI COVID-19

#### A. Dampak Penyebaran Berita *Hoax*

##### 1. Pengertian Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak dapat diartikan sebagai benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Semua jenis berita *hoax* yang bukan fakta tersebut mempunyai dampak menyesatkan dan merugikan bagi media pers sendiri, narasumber, maupun masyarakat penerima pesan. Lantaran informasi yang disebarakan berupa berita *hoax* adalah tidak benar alias bohong, maka itu sama saja fitnah. Jika berita *hoax* dibiarkan begitu 'mewabah', keberadaannya jelas akan mengancam masyarakat karena menebar informasi yang tidak benar. Mirisnya lagi, khalayak belum punya cara pasti untuk bisa membedakan jenis informasi mana yang akurat dan yang berita *hoax*. Kini, penyebaran berita *hoax* kian agresif dan semakin menjadijadi, sehingga masyarakat diimbau tak terperangkap dengan berita *hoax*, terlebih menyebarkan informasi yang tak jelas kebenarannya. Merebaknya berita *hoax* di media sosial, telah memberikan beberapa dampak dalam kehidupan sosial.

Pengertian dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adanya daya yang ada dan timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. “Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk.<sup>23</sup>

## 2. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

---

<sup>23</sup> Chalimatus Sa'diyah, Respon Al-Quran Dalam Menyikapi Berita *Hoax*, “*Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*2, No. 2 (2019), 186

### 3. Dampak Negatif

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.<sup>24</sup>

### 4. Pengertian Berita Hoax

Pada kemajuan teknologi informasi komunikasi saat ini tidak hanya memberikan dampak yang positif tetapi juga memberikan dampak yang buruk. Penyampaian akan informasi begitu cepat dimana setiap orang telah dengan mudah memproduksi informasi, yang begitu cepat tersebut melalui beberapa media sosial seperti *Instagram*, *twitter*, ataupun pesan telepon genggam seperti *whatsapp* dan lain sebagainya yang tidak dapat difilter dengan baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *hoax* memiliki beberapa pengertian, *hoax* dapat diartikan sebagai kata yang berarti ketidakbenaran suatu informasi atau berita bohong dan tidak bersumber, pemberitaan palsu

---

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama, 2019) 243.



(*hoax*) adalah informasi yang sesungguhnya tidak benar, tetapi dibuat seolah-olah benar adanya.<sup>25</sup>

*Hoax* adalah usaha untuk menipu atau mengakali pembaca atau pendengarnya untuk mempercayai sesuatu, padahal sang pencipta berita palsu tersebut tahu bahwa berita tersebut adalah palsu. Menurut pandangan psikologis, ada dua faktor yang menyebabkan seseorang cenderung mudah percaya ada *hoax*. Orang lebih cenderung percaya *Hoax* jika informasinya sesuai dengan opini atau sikap yang dimiliki. Terdapat 4 mode dalam kegiatan penemuan informasi melalui internet, diantaranya adalah :

a. *Undirected viewing*

Pada *Undirected viewing*, seseorang mencari informasi tanpa tahu informasi tertentu pada pikirannya. Tujuan keseluruhan adalah untuk mencari informasi secara luas dan sebanyak mungkin dari beragam sumber informasi yang digunakan, dan informasi yang didapatkan kemudian disaring sesuai dengan keinginannya.

b. *Conditioned viewing*

Pada *Conditioned viewing*, seseorang sudah mengetahui akan apa yang dicari, sudah mengetahui topik informasi yang jelas, pencarian informasinya sudah mulai terarah.

c. *Informal Search*

Mode *Informal Search*, seseorang telah mempunyai pengetahuan tentang topik yang akan dicari. Sehingga pencarian melalui internet hanya untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang topik tersebut. Dalam tipe ini pencari informasi sudah mengetahui batasan-batasan sejauh mana seseorang tersebut akan melakukan penelusuran. Namun dalam

---

<sup>25</sup> Idris, *Klarifikasi Al-Qur'an atas Berita Hoax*, (Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya, 2018) 10

penelusuran ini, seseorang membatasi pada usaha dan waktu yang ia gunakan karena pada dasarnya, penelusuran yang dilakukan hanya bertujuan untuk menentukan adanya tindakan atau respon terhadap kebutuannya.

#### d. *Formal Search*

Pada *Formal Search*, seseorang mempersiapkan waktu dan usaha untuk menelusur informasi atau topik tertentu secara khusus sesuai dengan kebutuhannya. Penelusuran ini bersifat formal karena dilakukan dengan menggunakan metode- metode tertentu. Tujuan penelusuran adalah untuk memperoleh informasi secara detail guna memperoleh solusi atau keputusan dari sebuah permasalahan yang dihadapi.<sup>26</sup>

Perilaku penyebaran *Hoax* melalui internet sangat dipengaruhi oleh pembuat berita baik itu individu maupun berkelompok, dari berpendidikan rendah sampai yang tinggi, dan terstruktur rapi. Berita *Hoax* semakin sulit dibendung walaupun sampai dengan 2016 pemerintah telah memblokir 700 ribu situs, namun setiap harinya pula berita *hoax* terus bermunculan. Pada Januari 2017 pemerintah melakukan pemblokiran terhadap 11 situs yang mengandung konten negatif, namun kasus pemblokiran tersebut tidak sampai menyentuh meja hijau.

## 5. Penyebab Maraknya Berita *Hoax*

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh masyarakat telematika (MasTel) Indonesia pada Februari 2017 bahwa sosial media memegang peranan penting terhadap berita *hoax*. Sebanyak 92,40% masyarakat

---

<sup>26</sup> Tumbul, *Information Seeking On The Web*. (New York, US Paten, 1999),

menerima berita yang bersumber dari media sosial.<sup>27</sup> Penyebaran berita *hoax* saat ini jauh lebih masif lantaran didorong oleh media sosial. Di internet, penyebaran berita *hoax* merasa aman karena tidak berhadapan langsung dengan pihak lain yang dijadikan sasaran berita *hoax*.

Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab maraknya berita *hoax* saat ini. *Hoax* dibuat seseorang atau kelompok dengan beragam tujuan, mulai dari sekedar main-main atau Having Fun hingga tujuan ekonomi (Penipuan), dan politik (Propaganda/ pembentukan opini publik) atau agitasi (hasutan). Biasanya *hoax* muncul ketika sebuah isu mencuat kepermukaan, namun banyak hal yang belum terungkap atau menjadi tanda tanya.

## 6. Dampak berita *Hoax*

Berita *hoax* dan ujaran kebencian yang marak di media sosial telah menjadi ancaman nasional. Semua pihak perlu bekerja sama untuk melawannya. Ujaran kebencian dan *hoax* di dunia maya telah menjadi ancaman nasional, sebab gangguan kejahatan *Siber* dapat berdampak pada aspek ekonomi, ideologi politik dan pertahanan keamanan. Berita *hoax* sebagai upaya penipuan publik tentunya memiliki dampak yang luas, terutama pada moral masyarakat.

## 7. Pencegahan *Hoax*

Adapun langkah sederhana yang dapat membantu dalam menghadapi berita *hoax* adalah sebagai berikut :

- a. Ikut serta dalam grup anti *Hoax*. Di media sosial misalnya Instagram, dan Facebook, terdapat sejumlah grup

---

<sup>27</sup> Idris, I, *Klarifikasi Al-Quran atas Berita Hoax*, (Jakarta, PT. Gramedia, 2018)

diskusi tentang anti *hoax*. Di dalam grub tersebut, kita dapat ikut aktif dan bisa bertanya apakah suatu informasi merupakan *hoax* atau bukan, sekaligus melihat klarifikasi yang sudah diberikan oleh orang lain. Semua anggota grub bisa ikut berkontribusi sehingga grub berfungsi yang memuat banyak pendapat.

b. Meningkatkan literasi media dan literasi media sosial. Literasi memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman masyarakat ketika menerima *hoax* dan bagaimana cara mereka dalam menghadapi berita palsu yang diterima. Ada beberapa kemampuan literasi media yang harus dimiliki, antara lain mencakup

- 1) Kemampuan mengkritisi media (internet)
- 2) Kemampuan memproduksi informasi yang sehat
- 3) Kemampuan mengajarkan atau berbagi isi media yang mencerdaskan
- 4) Kemampuan mengeksplorasi sistem pembuatan informasi online
- 5) Kemampuan mengeksplorasi berbagai posisi informasi online
- 6) Kemampuan berpikir kritis atas isi media

Menanggulangi fenomena *hoax* yang sedang terjadi, maka pemerintah telah membentuk badan Cyber Nasional yang bertugas melacak sumber kabar *hoax* dan melindungi institusi negara dari serangan peretas, untuk memperkuat dasar penanggulangan *hoax*.

## B. Kehidupan Sosial Masyarakat

### 1. Pengertian kehidupan Sosial

Damayanti dan Sumarwoto mendefinisikan kehidupan Sosial adalah kehidupan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sosial.<sup>28</sup> Sebuah kehidupan disebut sebagai kehidupan sosial jika disana terdapat interaksi antara individu satu dengan lainnya kemudian terjadi komunikasi dan berkembang menjadi saling membutuhkan kepada sesame.<sup>29</sup> Kehidupan sosial merupakan cermin nyata situasi yang terjadi didalam masyarakat.<sup>30</sup> Didalam kehidupan sosial ideanya kita akan menemukan sebuah interaksi sosial dengan adanya kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan seperti gotong royong, kerja bakti, tolong menolong, berpartisipasi dalam kegiatan tertentu dan lain sebagainya yang sifatnya saling membutuhkan antara satu makhluk hidup dengan lainnya.

### 2. Pengertian Masyarakat

Masyarakat (*society*) adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama cukup lama, mendiami wilayah tertentu, memiliki kebudayaan sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.<sup>31</sup> Masyarakat dapat disebut sistem sosial. Sistem merupakan bagian bagian yang berhubungan satu dengan yang lain. Sistem sosial terdiri atas

---

<sup>28</sup> Damayanti, dan Sumarwoto, "Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B Tk Desa Ngepeh Seradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015." Hlm 17

<sup>29</sup> Pshycologymania.com, "Pengertian Kehidupan Sosial", diakses pada tanggal 5 Oktober 2020 pukul 21:20

<sup>30</sup> Nurtanio Agus Puwanto, " Pendidikan Dan Kehidupan Sosial, "Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 7, no 1 (2007): hlm 7

<sup>31</sup> Farida Rahmawati, et.al, *Detik-Detik Ujian Nasional Sosiologi untuk SMA/MA Program Ips* (Jawa Tengah PT Intan Pariwara, 2015),hlm. 1

tindakan-tindakan sosial yang dilakukan individu sebagai anggota masyarakat yang saling berinteraksi.<sup>32</sup>

Keseluruhan yang selalu berubah ini kita namakan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial, dan masyarakat selalu berubah. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial masyarakat adalah kehidupan yang didalamnya terdapat unsur-unsur sosial atau kemasyarakatan yaitu terdapat rasa saling menghormati dan saling menghargai antara sesama. Oleh karenanya kehidupan sosial seperti itu harus terus di pupuk dan diperihara agar tercipta rasa aman dan tidak ada kesenjangan sosial.

### 3. Proses Sosial Dalam Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari, individu selalu melakukan hubungan sosial dengan individu lain atau kelompok-kelompok tertentu. Hubungan sosial yang terjadi antar individu maupun antar kelompok tersebut juga dikenal dengan istilah interaksi sosial. Interaksi antara berbagai segi kehidupan yang sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari itu akan membentuk suatu pola hubungan yang saling mempengaruhi sehingga akan membentuk suatu sistem sosial dalam masyarakat. Keadaan inilah yang dinamakan proses sosial.<sup>33</sup>

Proses sosial yang terjadi dalam masyarakat tentunya tidak selalu berjalan dengan tertib dan lancar, karena masyarakat pendukungnya memiliki berbagai macam karakteristik. Demikian pula halnya dengan interaksi sosial atau hubungan sosial yang merupakan wujud dari proses-

---

<sup>32</sup> Suwari Akhmaddhian & Anthon Fathanudien, "Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan)," *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum* 2, no. 1 (6 Maret 2015)

<sup>33</sup> Fathanudien, "Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan).

proses sosial yang ada. Keragaman hubungan sosial itu tampak nyata dalam struktur sosial masyarakat yang majemuk, contohnya seperti Indonesia.<sup>34</sup>

Keragaman hubungan sosial dalam suatu masyarakat bisa terjadi karena masing-masing suku bangsa memiliki kebudayaan yang berbeda-beda, bahkan dalam satu suku bangsa pun memiliki perbedaan. Namun, perbedaan-perbedaan yang ada itu adalah suatu gejala sosial yang wajar dalam kehidupan sosial. Berdasarkan hal itulah maka didapatkan suatu pengertian tentang keragaman hubungan sosial, yang merupakan suatu pergaulan hidup manusia dari berbagai tipe kelompok yang terbentuk melalui interaksi sosial yang berbeda dalam kehidupan masyarakat.<sup>35</sup>

Keragaman hubungan sosial dapat menimbulkan ketidakharmonisan, pertentangan, pertikaian antar suku bangsa maupun intern suku bangsa. Jika keselarasan tidak ditanamkan sejak dini, terutama dalam masyarakat majemuk seperti Indonesia yang memiliki keragaman hubungan sosial, maka dampak negatif tersebut akan menjadi kenyataan. Sebaliknya jika keselarasan dipupuk terutama dalam masyarakat majemuk, maka dampak negatif tersebut tidak akan terjadi, bahkan keragaman kebudayaan dalam masyarakat majemuk akan menjadi suatu aset budaya yang tak ternilai harganya.

## C. Pandemi Covid-19

### 1. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi adalah suatu penyakit global, Menurut *World Health Organization* (WHO) pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar diseluruh dunia melampaui

---

<sup>34</sup> Ahmad Safri, "Philosophy Of Science Relations In Scientific Research And Sosial Life," *Qolamuna : Jurnal Studi Islam* 7, no. 1 (21 juli 2021) : hlm 44

<sup>35</sup> M. Chairul Basrun Umanailo dkk, "Ilmu Sosial Budaya Dasar, 2016

batas.<sup>36</sup> Pandemi dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana mana meliputi daerah geografi yang luas. Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke beberapa negara atau wilayah dunia. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah menulardan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Maka, jika ada kasus terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemi.

Sedangkan Covid-19 atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru paru yang berat, hingga kematian.<sup>37</sup> Coronavirus (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu, sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus Covid-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus.

Presentase penularannya lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti Kardiovaskular, Diabetes, penyakit pernapasan, Kronis dan Kanker. Dimana lebih cenderung mengembangkan infeksi virus Covid-19 menjadi penyakit yang lebih serius.<sup>38</sup>

Awal mula virus ini ditemukan di daerah Wuhan, di Provinsi Hubei, China. tepatnya pada tahun 2019 akhir kemarin.<sup>39</sup> Kemudian tersebar sangat cepat hingga tahun

---

<sup>36</sup> Warta Ekonomi, "Apa Itu Pandemi" Warta Ekonomi, diakses 30 November 2021, <https://wartaekonomi.co.id/read276620/apa-itu-pandemi>.

<sup>37</sup> L.A. Abdillah, "Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19," *Pandemi COVID-19: Antara Persoalan dan Refleksi di Indonesia* (2020):

<sup>38</sup> M.B.T. Sampurno, T.C. Kusumandyoko, dan M.A. Islam, "Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(6), 529-542," 2020.

<sup>39</sup> Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Panchuan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-NCoV* (Jakarta: PDIP, 2020)



2020 ini. Dalam situasi sekarang, Covid-19 bukan merupakan pandemi yang sanggup dibiarkan begitu saja. Apabila melihat dari segi gejala penyakitnya, tidak menutup kemungkinan penduduk awam pasti berfikir penyakit ini hanyalah penyakit influenza biasa, namun jika dilihat melalui analisis dokter, virus ini sangat bahaya dan cukup mematikan.

Oleh sebab itu, kita tidak boleh meremehkan dan menganggap bahwa virus ini adalah hal yang biasa. Tahun 2020 saat ini, kemajuan penyebaran virus ini cukup signifikan, hal ini dikarenakan virus sudah menjangkiti di seluruh dunia dan semua negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.<sup>40</sup>

Dari berbagai negara yang terdampak wabah ini ialah salah satunya Negara Indonesia. Ketika Covid-19 ini dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO, maka setelah itu kita selaku warga negara Indonesia selalu disuguhkan perkembangan covid-19 dan tidak pernah lepas dari pemberitaan mengenai data lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia, baik itu dari data pasien yang terkonfirmasi positif hingga data pasien yang sampai meninggal dunia.<sup>41</sup>

## **2. Fenomena Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid-19**

Dr. H. Nadirsyah Hosen, L.M., M.A., Ph.D mengungkapkan didalam artikelnya yang berjudul “*When religion meets Covid-19 in Indonesia: more than a matter of conservatives and moderates*” bahwa.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Moch Fakhruroji dkk, “Strategi Komunikasi Publik Penanganan COVID-19 di Indonesia : Perspektif Sosiologi Komunikasi Massa dan Agama, 2019, hlm. 1

<sup>41</sup> Kompasiana.com, “ Peran Humas dalam Menyampaikan Informasi Mengenai Covid-19, “KOMPASIANA, 11, Agustus 2020

<sup>42</sup> Nadirsyah Hosen, *When Religion Meets Covid-19 in Indonesia More than A Matter of Conservatives and Moderates* (Indonesia at Melbourne: University of Melbourne, 2020), hlm 1.

*“The Covid-19 pandemic has presented believers with a dilemma: either they choose to “lockdown” their prayers at home, or they view the pandemic as a challenge of their faith and, in response, refuse to maintain a “social distance” from God and the public rituals that are part of their beliefs.”*

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan dilema bagi umat beragama: apakah mereka memilih untuk “lockdown” mereka beribadah di rumah, atau mereka melihat pandemi sebagai tantangan iman mereka dan, sebagai tanggapan, menolak untuk mempertahankan “social distancing” dari Tuhan dan ritual publik yang merupakan bagian dari kepercayaan mereka.<sup>43</sup>

Pandemi covid-19 ini telah mengarahkan masyarakat Indonesia ke dalam sebuah fenomena baru dalam kegiatan sehari-hari, baik dari segi sosial, keagamaan, hingga ekonomi. Tidak ada yang mengharapkan akan adanya pandemi semacam ini. Barang tentu tidak ada yang menyangka akan datangnya pandemi semacam ini. Semua lapisan masyarakat kaget dan panik akan datangnya pandemi covid-19 ini. Misalkan saja *panic buy* sempat terjadi pada masa awal munculnya kasus konfirmasi positif pertama di Indonesia.

Fenomena baru pandemi covid-19 membawa masyarakat Indonesia akan pentingnya kesadaran yang ditanamkan pada diri masing-masing akan bahayanya covid-19 serta tindakan pencegahan yang harus dilakukan. Meskipun pada sisi lainnya masih ada masyarakat yang tidak percaya akan adanya pandemi covid-19 dan mengatakannya sebagai suatu konspirasi.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid*, 2

<sup>44</sup> Y. Yuliana, “Corona virus diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan literature, “*Wellness And Healthy Magazine* 2, no. 1 (6 maret 2020) : hlm. 189, <https://doi.org/10.30604/well.95212020>

Sudut pandang masing-masing individu dalam menyikapi pandemi covid-19 memang tidak dapat dipaksakan. Terlebih pandemi covid-19 ini tidak pandang bulu dalam menjangkiti korbannya. Bahkan banyak kasus covid-19 menyerang pada seseorang yang rajin berolah raga dan menjaga pola hidup sehat. Oleh karena itu, pada masa seperti sekarang ini yang diperlukan adalah kesadaran masing-masing individu akan keselamatan jiwanya.

#### **D. Kehidupan New Normal di Tengah Pandemi Covid-19**

Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (covid-19) di Indonesia saat ini sudah semakin meluas, dengan jumlah kasus terpapar Covid-19 semakin bertambah dari hari kehari. Kita harus berhati-hati dalam menghadapi penyebaran virus ini, karena setiap harinya selalu ada penambahan jumlah orang yang terinfeksi Covid-19.

Pandemi Covid-19 belum juga bisa dikatakan berakhir, namun kehidupan harus terus berjalan. Tentunya kita ingin kembali bekerja, belajar, dan beribadah, serta bersosialisasi/beraktivitas agar bisa produktif di era pandemic ini. Jika hal tersebut tidak dilakukan cepat atau lambat akan berdampak pada berbagai sector, baik sosial, budaya, pertumbuhan ekonomi akan mengalami perlambatan, industri tidak berjalan, atau masyarakat kehilangan penghasilan. Untuk itu masyarakat harus mulai beradaptasi dengan kebiasaan hidup baru atau disebut dengan "*new normal life*", sebagaimana yang pernah dikatakan oleh ketua tim pakar Gugus percepatan penanganan Covid-19.

*New normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan ditambah menerapkan protocol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan covid-19. Secara sederhana, *new normal* ini hanya melanjutkan kebiasaan-kebiasaan yang selama ini dilakukan

saat diberlakukannya karantina wilayah atau pembatasan sosial berskala besar ( PSBB).

Dengan diberlakukannya *new normal*, kita mulai melakukan aktivitas diluar rumah dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah, yaitu memakai masker bila keluar dari rumah, sering mencuci tangan dengan sabun, dan tetap menjaga jarak serta menghindari kerumunan orang untuk mencegah penularan virus corona. Sejak mewabahnya covid-19, guna menghindari terjadinya penularan, sebagian besar aktivitas dilakukan melalui daring (*Online*) seperti kegiatan rapat yang selama ini dilaksanakan bersama-sama dalam suatu ruangan, sekarang menggunakan aplikasi *Zoom*, begitu juga dengan aktifitas belajar mengajar. Dengan diberlakukannya *new normal*, mau tidak mau para pelajar akan kembali belajar kesekolah, tentunya dengan protocol kesehatan dan keamanan yang menjamin mereka dari penularan virus.

Tatanan kehidupan baru, bisa dilakukan setelah adanya indikasi penurunan kurva penyebaran angka covid-19 menurun. Tersediannya fasilitas kesehatan yang mumpuni dan pengawasan yang ketat. Inilah yang terjadi tanggung jawab kita bersama dalam menghadapi *new normal* ditengah pandemic covid-19.

Pemerintah sudah memberikan panduan dengan mengeluarkan keputusan menteri kesehatan republic Indonesia No HK01.07/MENKES/328/2020 tanggal 20 mei 2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian covid-19 ditempat kerja perkantoran dan industry dalam mendukung berlangsung usaha pada suatu pandemic covid-19. Ada beberapa tindakan yang harus dilaksanakan oleh manajemen manapun.pekerja apabila menetapkan pegawainya untuk kembali bekerja dikantor, mulai dari berangkat kantor, tiba dikantor, hingga pulang kerumah mematuhi semua protokol kesehatan.

Pemerintah melalui kementerian kesehatan tak henti-hentinya melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar memahami protokol kesehatan yang harus dilakukan dimanapun kita berada, baik dirumah, dikantor, disekolah, tempat ibadah termasuk tempat-tempat keramaian umum seperti pasar dan mall. Tujuan dari *new normal* ini adalah agar masyarakat tetap produktif dan aman dari penularan covid-19 ditengah masa pandemi.<sup>45</sup>



---

<sup>45</sup> <https://www.djkn.kemkenku.go.id/kpknl-sidempuan/baca-artikel-13169-new-normal-di-tengah-pandemi-covid-19.html>

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

- L.A. Abdillah, “Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19,” *Pandemi COVID-19: Antara Persoalan dan Refleksi di Indonesia* (2020)
- M. Chairul Basrun Umanailo dkk, “Ilmu Sosial Budaya Dasar,” 2016.
- M. Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002)
- M.B.T. Sampurno, T.C. Kusumandyoko, dan M.A. Islam, “Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. SALAM : Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(6), 529-542,” 2020.
- Masrul dkk, *Pandemik Covid-19: Persoalan Dan Refleksi di Indonesia* (Medan Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Melani Kartika Sari, *Sosiologi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Di SD Minggiran 2 kecamatan Papar Kabupaten Kediri*, Jurnal Karya Abdi,
- Moreno Angeles; Fuentes-Lara, Cristina; Navarro, Cristina. 2020. “Covid-19 Communication Management in Spain: Exploring The Effect of Information-seeking Behavior and Message Reception in Public’s Evaluation” dalam *EL Profesional de La Information* Vol.29 No.4 (Hal.1-16). Spanyol: Revista International de Informationy Cominication.
- Nadirsyah Hosen, *When Religion Meets Covid-19 in Indonesia More than A Matter of Conservatives and Moderates* (Indonesia at Melbourne: University of Melbourne, 2020)

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Panchuan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-N Co V* (Jakarta: PDIP, 2020).

Pshycologymania.com, “Pengertian Kehidupan Sosial”, diakses pada tanggal 5 Oktober 2020 pukul 21:20.

Silpa Hanoatubun, *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia, Edu Psy Couns, 2* (2020)

Sunaryo, *Psykology Untuk Keperataan*. (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2010)

Suwari Akhmad dhian & Anthon Fathanudien, ”Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan), “*UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum* 2, no. 1 (6 Maret 2015).

Tumbul, *Information Seeking On The Web*. (New York, US Paten, 1999)

Wralah Cristo, *Pengertian Tentang Dampak* (Bandung: Alfabeta, 2008)

## **BUKU**

A Kadir Ahmad, *Dasar Penelitian Kualitatif* Makasar: Indobis Media Centre Utama, 2019

Ahmad Safri, “PhilosophyOf Science Relations In Scientific Research And Sosial Life, “*Al-Quran Dan Tafsir 2*

Ardianto, Elvinaro dan Dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Rekatama Media, 2014

Ardiato, Elvinaro, dan Dkk, *Komunikasi Massa Pengantar*, Edisi Revisi Bandung: Simbiosia

Arikuntoro, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Chalimatus Sa'diyah, Respon Al-Quran Dalam Menyikapi Berita Hoax, "Al-Fanar: Jurnal Ilmu

Cholid Nurbuko dan H. Achmadi, *Metodelogi Penelitian* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Damayanti, dan Sumarwoto, "Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B Tk Desa Ngepeh Seradan Madiun Tahun Ajaran

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta PT Gramedia Pustaka

Dewi Rokhmah dkk, *Buku Saku Isolasi Mandiri Lawan Covid-19*, (Brebis: Penerbit Muda)

Dkk Sutaryo, *Buku Praktis Penyakit Corona 19 (Covid-19)*, (Yogyakarta: Gajah Mada)

Fathanudien, " Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten

Idris,I, *Klarifikasi Al-Quran atas Berita Hoax*, Jakarta, PT. Gramedia 2018

Idris, *Klarifikasi Al-Qur'an atas Berita Hoax*, Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya

Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



Konservasi (Studi Di Kabupaten Kuningan). *Kuliah Umum* 7, no 1 (2007)

Moch Fakhruroji dkk, “Strategi Komunikasi Publik Penanganan COVID-19 di Indonesia : Perspektif Sosiologi Komunikasi Massa dan Agama, 2019

Nurtanio Agus Puwanto, “Pendidikan Dan Kehidupan Sosial, *“Humanika, Kajian Ilmiah Mata*

Pareno Sam Abede, *Manajemen Beritaantara Idealisme dan Realita* (Surabaya: Papyrus, 2005).

Poerwadarminta, W.J.A, *Kamus Umum Bahasa Indonesua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006). 1345 *Qolamuna : Jurnal Studi Islam* 7, no. 1 (21 juli 2021)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Suharsimi Artikunto, *Prosedur Peneitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, University Press, 2020)

Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Pekanbaru: Pusat Perkembangan Pendidikan, 2009)

## **SKRIPSI**

Dela Juni Prihatin, “Penyebaran Berita Hoax Melalui Media Sosial (Studi Komparatif Pandangan Hukum Positif Indonesia dan Hukum Islam)” (Skripsi, IAIN, 2019).

Retno Permatasari, “Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Dimasa Pandemi Covid-19” 2, no.1 (2020): hlm 130

Rif'at Fatkhurrohman Jaelani, "Strategi gerakan dakwah jabar Saber Hoaks dalam mengurangi berita hoax di jawa barat: studi kasus mengenai program jabar saber hoaks di jawa barat "(thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)"

### **Wawancara**

Endang Sulistyono, Masyarakat Desa Sukarame, Wawancara Kepada Penulis, 18 Juni 2022, Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

Enden Wesnida, Masyarakat Desa Sukarame, di Wawancara dengan Penulis, 18 Juni 2022, Kecamatan Sekarame Bandar Lampung

Iwan Setyawan, Masyarakat Desa Sukarame, di Wawancara dengan Penulis, 19 Juni 2022, Kecamatan Sekarame Bandar Lampung

Maulida, Masyarakat Desa Sukarame, Wawancara Kepada Penulis, 18 Juni 2022, Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

Ningsih, Masyarakat Desa Sukarame, Wawancara Kepada Penulis, 18 Juni 2022, Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

Rasyid, Masyarakat Desa Sukarame, Wawancara Kepada Penulis, 19 Juni 2022, Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

Sri Rahayu, Masyarakat Desa Sukarame, Wawancara Kepada Penulis, 18 Juni 2022, Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

Yuliana, Masyarakat Desa Sukarame, Wawancara Kepada Penulis, 18 Juni 2022, Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

**WEB**

Agus Yudianto, “Cara mudah mengenali berita hoax” Diakses melalui alamat <http://www.chubb.com/id-id/articles/cara-mudah-mengenali-berita-hoax.aspx> tanggal 15 Juni 2022.

Dinkes Lampung, *Data Covid-19 pada tanggal 28 Januari 2021*, (Online), Tersedia dia [https://dinkes.lampungprov.go.id/amp/category/berita/covid-19/page/2/\(Januari 2021\)](https://dinkes.lampungprov.go.id/amp/category/berita/covid-19/page/2/(Januari%202021)).

[https://www.kominfo.go.id/content/detail/25288/hoaks-warning-zone-covid-19-di-lampung/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/25288/hoaks-warning-zone-covid-19-di-lampung/0/laporan_isu_hoaks)

<https://www.lampost.co/berita-kadinkes-i-warningzone-i-covid-19-dilampung-hoaks-html> Husn un N Djuraid, *Panduan Menulis Berita*(Malang: UMM Press, 2009)

Hutri Cika Agustina, “JanganLangsung Share!Ini5CaraMengetahuiSebuahBeritahoax”, diakses melalui alamat <http://www.shopback.co.id/blog/cara-mengetahui-sebuah-berita-hoax/> amptanggal 15 juni 2022.

Kemendikbud, ”Kamus Besar Bahasa Indonesia” <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/penyebarluasan,2016,diakses16Oktober2018,pukul13.20>

Kompasiana.com, “ Peran Humas dalam Menyampaikan Informasi Mengenai Covid-19, “KOMPASIANA, 11 Agustus 2020.

MenyikapiBeritaHoax”,diaksesmelaluialamat <http://www.akhyar.tv/menyikapi-berita-hoax/>. Pada tanggal 15 Juni 2022.

Profil kota Bandar Lampung “diakses 10 juni 2022”

Sartika Dewi, “*Pengertian Pengetahuan*”, diakses melalui alamat : <https://www.temukanpengertian.com/2013/07/pengertian.html?m=1> pada tanggal 17 april 2019 pada pukul 11.45 wib.

Warta Ekonomi, “Apa Itu Pandemi” Warta Ekonomi, diakses 30 November 2021, <https://wartaekonomi.co.id/read276620/apa-itu-pandemi>.

Y.Yuliana, “Corona virus diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan literature, “*Wellness And Healthy Magazine 2*, no. 1 (6 maret 2020) <https://doi.org/10.30604/well.95212020>

